

ABSTRAK

Sani Rahma Solin. 5173540024. Hubungan Gaya Hidup Dan Status Gizi Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Orang Dewasa Di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan. Skepsi. Prodi Gizi. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negri Medan. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, Pendidikan, besar keluarga, pekerjaan dan pendapatan; 2) Gaya hidup responden; 3) Status gizi responden; 4) Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada responden; 5) Hubungan gaya hidup dengan kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 responden; 6) Hubungan status gizi dengan kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 responden; 7) Hubungan gaya hidup dan status gizi dengan kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 64 orang. Desain penelitian yang digunakan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Data gaya hidup, status gizi, dan diabetes melitus menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskriptis data uji korelasi *Rank Spearman* dan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian gaya hidup orang dewasa termasuk gaya hidup tidak sehat sebesar 67,19 persen. Status gizi orang dewasa termasuk kategori obesitas sebesar 65.63 persen. Kadar gula darah orang dewasa termasuk kategori tinggi dengan rata-rata 291.56 mg/dL. Terdapat hubungan yang signifikan dan bermakna antara gaya hidup dengan diabetes melitus tipe II pada orang dewasa dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0.63 dan p value sebesar 0,00 pada taraf signifikan 0.05 artinya semakin baik gaya hidup maka kejadian diabetes akan menurun. Terdapat Hasil analisis uji korelasi Rank Spearman menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara status gizi dengan diabetes melitus tipe II pada orang dewasa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.56 dan p value sebesar 0,00 pada taraf signifikan 0.05 artinya semakin tinggi IMT maka semakin tinggi kejadian diabetes. Terdapat Hasil analisis regresi linier berganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya hidup dan status gizi dengan diabetes melitus pada orang dewasa ($Y = 285.04 + -1.87X_1 + 3.22X_2$), semakin tidak sehat gaya hidup dan semakin tinggi status gizi maka semakin tinggi kejadian diabetes melitus tipe 2 pada orang dewasa. Dengan nilai R Square yang didapat sebesar 0,3.60 dan p value 0.000 yang setelah dikalikan 100 persen menjadi 36.0 persen. Hal ini berarti sebesar 36 persen variasi diabetes melitus dijelaskan dengan variabel gaya hidup dan status gizi. Sedangkan sisanya sebesar 66.0 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil analisis juga diperoleh nilai Fhitung sebesar 17.19 dengan p value 0.00 pada taraf signifikan 0.05.

ABSTRACT

Sani Rahma Solin. 5173540024. The relationship between lifestyle and nutritional status with the incidence of type 2 diabetes mellitus in adults at Sentosa Baru Health Center, Medan Perjuangan District. Skeipsi. Nutrition Study Program. Department of Family Welfare Education. Faculty of Engineering. State University of Medan. 2023

The purpose of this research is to find out 1) the characteristics of the respondents, namely gender, education, family size, occupation and income; 2) Respondent's lifestyle; 3) Nutritional status of respondents; 4) Incidence of Type 2 Diabetes Mellitus in respondents; 5) The relationship between lifestyle and the incidence of Diabetes Mellitus Type 2 respondents; 6) The relationship between nutritional status and the incidence of Diabetes Mellitus Type 2 respondents; 7) The relationship between lifestyle and nutritional status with the incidence of Diabetes Mellitus Type 2 respondents. The sampling technique was carried out by means of simple random sampling so that a sample of 64 people was obtained. The research design used was cross sectional. Data collection techniques were carried out using a questionnaire. Lifestyle data, nutritional status, and diabetes mellitus using a questionnaire. The data analysis technique uses descriptive data from Spearman's rank correlation test and multiple linear regression tests.

Based on the results of research on adult lifestyle, including an unhealthy lifestyle of 67,19 percent. The nutritional status of adults is dominated by obesity by 65.63 percent. Adult blood sugar levels are in the high category with an average of 291.56 mg/dL. There is a significant and significant relationship between lifestyle and type II diabetes mellitus in adults, with a correlation coefficient of -0.69 and a, p of 0.00, at a significant level of 0.05 meaning that the better the lifestyle, the lower blood sugar. The results of the Spearman Rank correlation test analysis showed a positive and significant relationship between nutritional status and type II diabetes mellitus in adults with a correlation coefficient of 0.63 and a p value of 0.00 at a significant level of 0.05, meaning that the higher the BMI, the higher the sugar level. blood. The results of multiple linear regression analysis showed a positive and significant relationship between lifestyle and nutritional status with diabetes mellitus in adults ($Y = 285.04 + -1.87X1 + 3.22X2$), the more unhealthy the lifestyle and the higher the nutritional status, the higher blood sugar levels in adults. With an R Square value of 0.360 and a p value of 0,000, which after multiplying by 100 percent, becomes 36.0 percent. This means that 43.8 percent of the variation in diabetes mellitus is explained by lifestyle and nutritional status variables. While the remaining 66.0 percent is explained by other factors not examined in this study. From the analysis, results we also obtained an Fcount value of 17.19 with a p value of 0.00 at a significant level of 0.05.